

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi terutama dengan kemajuan teknologi digital, peran Teknologi Informasi (TI) menjadi sesuatu hal yang penting dalam mendukung berbagai aspek kehidupan[1]. Perkembangan teknologi ini mendorong berbagai perusahaan untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, kehadiran teknologi merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh perusahaan sebagai pendukung dalam berlangsungnya kegiatan bisnis yang terjadi di dalamnya sehingga tidak dapat dipisahkan.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat tentu tidak dapat berjalan sendiri baik secara individu ataupun sekelompok tertentu melainkan membutuhkan sumber daya manusia yang memadai [2]. Hal ini menjadi salah satu peran dari perusahaan untuk merekrut individu sesuai dengan kualifikasi tertentu. Sehingga tidak hanya dari sisi perusahaan tetapi juga dari sisi sumber daya manusianya yang saling berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan memiliki sumber daya manusia yang memadai dapat menciptakan hal-hal positif bagi perusahaan maupun lingkungan kerjanya[3]. Hal ini tentu berkaitan juga dengan program kerja magang yang difasilitasi oleh universitas agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan berkarya sesuai bidangnya.

Magang merupakan salah satu program pendidikan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu atau pengetahuan yang telah didapatkan saat berkuliah ke dalam dunia pekerjaan[4]. Melalui program magang ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang yang diminati. Seperti dalam hal ini ialah Business Analyst.

Business analyst memiliki peran yang sangat penting baik itu untuk membangun maupun mengembangkan sebuah proyek yang dikerjakan. Seperti untuk memastikan tujuan bisnis dapat dilakukan dengan tepat agar dapat tercapai sesuai dengan tujuan awal proyek tersebut dimulai[5]. Peran ini menjadi penting karena Business Analyst yang menjadi penengah untuk berkomunikasi antara bisnis dengan teknologi yang akan digunakan pada perusahaan. Sehingga, disaat yang bersamaan juga Business Analyst bukan hanya diharapkan tetapi ikut mengambil alih dalam berpikir secara kritis terhadap proyek yang dikerjakan serta komunikasi yang baik untuk menyampaikan ide atau pendapat dan solusi dalam proyek tersebut dan kemudian dilakukan evaluasi serta mengolah kembali informasi yang dihasilkan ke dalam pengerjaan dokumen yang dibutuhkan[6]. Sebagai Business Analyst juga perlu mengikuti timeline yang telah ditentukan. Untuk pmenuhan tersebut terdapat metode yang umum digunakan, seperti metode Agile.

Metode Agile merupakan suatu metode pengembangan yang dikerjakan secara berulang untuk memperoleh keefektifan dalam pengerjaan suatu proyek[7]. Terdapat beberapa aspek penting yang dilakukan seperti terdiri dari *daily scrum*, *sprint planning*, *showcase*, dan *retrospective*. *Daily scrum* dilakukan setiap hari kerja selama 20-30 menit untuk membahas kesulitan dalam pengerjaan tugas yang diberikan terkait proyek yang dikerjakan ataupun untuk membahas planning pekerjaan yang dilakukan. *Sprint planning* bertujuan untuk membuat fokus proyek dan tujuan yang akan dicapai. *Showcase* merupakan langkah yang dilakukan untuk memberikan progress kepada client dalam hal ini *head of project* yang dikerjakan di setiap sprint yang diselesaikan. *Retrospective* dilakukan pada saat sprint telah selesai untuk melakukan evaluasi baik terhadap tim yang bekerja maupun progress proyek yang telah dikerjakan.

Phintraco Consulting atau PT. PhinCon merupakan perusahaan konsultan dengan layanan Teknologi Informasi (TI). PT. Phincon berfokus pada

penawaran dalam Customer Relationship Management (CRM), Middleware, Human Resource (HR), Enterprise Resource Planning (ERP), Robotic Process Automation (RPA), Big Data Solution dan layanan lainnya yang berkaitan dengan bidang-bidang Teknologi Informasi (TI)[8]. Dengan pengalaman yang telah dilewati, PT. Phincon memiliki tujuan untuk memberikan manfaat besar bagi para pelanggan mereka terutama dapat memenuhi permintaan pelanggan.

Sebagai wujud dari dedikasi perusahaan, PT. PhinCon terus melakukan berbagai implementasi melalui proyek-proyek yang dikerjakan dan tentunya mendapatkan hasil. Salah satu proyeknya yaitu pengembangan aplikasi berbasis website yang disebut dengan Markona atau Marketing On Apps. Marketing On Apps ini berfungsi untuk penagihan, telemarketing, dan komplain yang masuk dari pelanggan atau customer service. Sehingga, diharapkan dalam program kerja magang yang terimplementasi melalui proyek pengembangan aplikasi berbasis website Markona atau Marketing On Apps dapat memberikan pengalaman kerja yang nyata di dunia pekerjaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan pelaksanaan magang bertujuan agar mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dapat mengimplementasikan teori yang telah didapatkan dengan mengembangkan apa yang telah dipelajari untuk direalisasikan di dunia pekerjaan.

1.2.1 Maksud Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut maksud dari pelaksanaan kerja magang, yaitu:

1. Memperoleh pengalaman dan pengetahuan praktis terhadap peran dan tanggung jawab yang dikerjakan.
2. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis, berkomunikasi, dan kerja sama dalam tim.
3. Melatih kemampuan diri (khususnya dalam hal me-manage waktu dengan teratur atau to do list).

4. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam perkuliahan ke dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Meningkatkan adaptasi terhadap lingkungan yang baru

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan pada Universitas Multimedia Nusantara.
2. Untuk mengetahui peran Business Analyst pada proyek Markona di PT Phincon
3. Mempelajari bagaimana Business Analyst memastikan proses bisnis terpenuhi
4. Menyusun dokumen-dokumen terkait yang dibutuhkan
5. Mempelajari hal testing dan validasi atau evaluasi pada aplikasi

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang dilaksanakan mulai 1 Februari hingga 21 Juli 2024 atau selama 6 bulan. Adapun pelaksanaan kerja magang dilakukan di PT Phincon cabang Menara Batavia dengan alamat Jl. K.H. Mas Mansyur No.Kav. 126, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Jadwal kerja magang, terjadwal untuk bekerja dari hari Senin sampai Jumat, dengan jam kerja magang, dari jam 08.00 pagi WIB sampai dengan 17.00 sore WIB serta mengambil waktu lembur untuk pemenuhan minimal jam kerja magang sesuai dengan ketentuan universitas yang berlaku.

Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara *Work From Office* atau *on-site* sesuai dengan kebijakan perusahaan. Absensi karyawan dilakukan dengan melaksanakan daily meeting di setiap pukul 09.00 pagi WIB untuk menyampaikan progress terkini atau aktivitas apa saja yang telah dikerjakan maupun yang akan dikerjakan pada hari tersebut.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1. Tahap Pelamaran Kerja Magang

- a) Membuat CV (Curriculum Vitae)
- b) Melakukan konsultasi kepada orang-orang dekat terkait pekerjaan dan melakukan pencarian kerja magang yang sesuai dengan jurusan dan/atau ketentuan jobdesk yang sesuai melalui berbagai platform yang ada (magang mandiri), seperti LinkedIn, JobStreet, dan lain-lain.

2. Proses Pelamaran Kerja Magang

1) Mengajukan CV (Curriculum Vitae)

Prosedur pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan magang ini adalah mengajukan CV (Curriculum Vitae) kepada perusahaan yang sesuai dengan kriteria, dalam hal ini salah satunya PT Phincon. CV (Curriculum Vitae) tersebut dikirimkan atau diajukan melalui email Recruiter PT. Phincon yang tertera pada platform pendaftaran kerja magang.

2) Feedback

Recruiter PT. Phincon memberi feedback terkait CV (Curriculum Vitae) yang dikirimkan sebelumnya.

3) Interview

Melakukan interview setelah mendapatkan feedback atau undangan dari PT Phincon. Interview dilakukan melalui online meeting. Dalam hal ini terdapat beberapa tahap, yaitu:

a) General Interview

General interview merupakan langkah awal dalam proses interview magang. Pewawancara akan berusaha mengenal kandidat secara lebih personal dengan menanyakan pertanyaan umum misalnya mengenai profil, pengalaman, dan motivasinya. Pertanyaan yang diajukan tidak terkait dengan posisi yang dilamar.

Interview ini dilakukan oleh Recruiter PT Phincon dengan ajuan pertanyaan secara umum dan dilakukan secara online.

b) Tes Psikotes

Tahapan interview magang di perusahaan ini dilengkapi dengan tes psikotes yang bertujuan untuk mengevaluasi aspek psikologis kandidat. Informasi yang diperoleh dari tes psikotes ini menjadi salah satu pertimbangan utama perusahaan dalam menentukan kandidat yang tepat.

Tes ini dilakukan secara online berupa berbagai jenis tes psikotes seperti tes kemampuan verbal, wartegg, logika penalaran, dan lain sebagainya serta diawasi oleh psikolog dari PT Phincon.

c) User Interview

User interview merupakan tahap krusial dalam interview magang, menguntungkan kandidat dan perusahaan. Bagi kandidat, sesi ini menunjukkan kemampuan memahami kebutuhan pengguna. Interaksi ini menggali informasi mendalam tentang penggunaan produk/layanan perusahaan, apa yang disukai/tidak disukai pengguna, dan apa yang mereka butuhkan. Sedangkan perusahaan mendapatkan wawasan berharga dari user interview untuk meningkatkan produk/layanan. Informasi ini membantu perusahaan memahami target audience, mengidentifikasi area pengembangan, dan memastikan *audience* tersebut sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna.

Pada tahap ini, wawancara dilakukan oleh user (karyawan) PT Phincon yang ada dalam bidang Business analyst dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan

dengan kantor dan bidang yang dipilih yaitu Business Analyst serta dari sisi audience dapat bertanya hal-hal terkait dengan bidang yang dipilih tersebut.

4) Hasil

Dalam tahap-tahap yang telah dilakukan, setelah tes psikotes terselesaikan, Recruiter PT Phincon memberikan informasi terkait dengan hasil dari general interview dan tes psikotes dalam kurun waktu 3 hari setelah rangkaian tersebut. Kemudian berlanjut pada tahap akhir yaitu user interview untuk menentukan diterima atau tidaknya pada perusahaan mereka. Informasi yang diberikan adalah akan diumumkan 7 hari kerja kantor, tetapi setelah melakukan user interview di pagi hari jam 10.00 pagi WIB tidak sampai 1 jam wawancara selesai, HRD PT Phincon memberikan feedback terkait diterima pada perusahaan mereka. Kemudian, dimulai dengan melengkapi berkas (dokumen) yang diminta oleh perusahaan dan akan mulai masuk kantor secara *onsite (work from office)* pada 1 Februari 2024.

Selain itu, PT Phincon juga memberikan surat kontrak untuk melakukan kerja magang di perusahaannya dengan jangka waktu yang dimulai dari tanggal 1 Februari 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2024. Kemudian mahasiswa mengajukan surat keterangan kerja magang dari perusahaan dan diberikan kepada dosen program studi Sistem Informasi yang telah ditentukan untuk dilakukan konfirmasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mahasiswa memperoleh pengenalan mengenai prosedur dan peraturan yang berlaku di PT Phincon
- 2) Mahasiswa masuk pada tugas dalam kerja magang di PT Phincon sebagai Business Analyst. Tugas tersebut sebagai berikut:

- a) Memahami dan mempelajari peran Business Analyst
- b) Menganalisa kebutuhan bisnis (khususnya pada proyek yang sedang dikerjakan)
- c) Membaca dan menulis dokumen yang diperlukan, seperti penulisan dokumen spesifikasi sistem atau pengguna (fungsional atau non-fungsional), dokumen desain sistem
- d) Membuat flow yang diperlukan seperti flow diagram ataupun *flowchart*
- e) Membuat backlog yang dibutuhkan oleh tim developer
- f) Terlibat dalam semua tahap pengujian dan evaluasi yang dilakukan untuk memastikan flow sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jika terdapat bug, dituliskan dalam software Jira yang digunakan untuk diinformasikan juga kepada tim yang ada.

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, merupakan tahap pembuatan laporan magang. Penyusunan laporan magang ini dilakukan saat proses magang berlangsung. Penyusunan laporan magang juga diarahkan oleh dosen pembimbing magang dan dilakukan berdasarkan standar format dari Universitas Multimedia Nusantara.